

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Islam sebagai Disiplin Ilmu di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi

Abdul Hamid¹, Fajar Zainulloh², Ainur Rofiq³

^{1,2,3}Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia

Email: hanaabdina84@gmail.com¹, fajarzainuloh95@gmail.com², ainur7682@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua yang dipilih purposively. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan koding terbuka, aksial, dan selektif. Validitas data dijaga melalui triangulasi dan member checking. Metode ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang praktik kepemimpinan, strategi inovatif, dan kontribusinya terhadap penguatan pendidikan Islam. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi berperan sentral dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan visioner, kolaboratif, dan adaptif, membangun budaya akademik dan religius, mendorong kolaborasi guru, siswa, orang tua, serta stakeholder, dan menyesuaikan strategi pembelajaran serta kurikulum dengan tuntutan modernisasi. Pendekatan ini memperkuat kedisiplinan akademik, pemahaman nilai Islam, inovasi pembelajaran, dan keberlanjutan program, menjadikan madrasah responsif, inovatif, dan mampu menghasilkan lulusan cerdas, berakhlak, dan kompetitif.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pendidikan Islam, Efektivitas Pembelajaran

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the role of principal leadership in improving the effectiveness of Islamic education as a discipline at Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi. This study uses a qualitative approach with a case study design to analyze the role of principal leadership in improving the effectiveness of Islamic education as a discipline at Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi. The research subjects included the principal, teachers, students, and parents who were selected purposively. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies, then analyzed using open, axial, and selective coding. Data validity was maintained through triangulation and member checking. These methods enabled a deep understanding of

leadership practices, innovative strategies, and their contribution to strengthening Islamic education. The results of this study indicate that the leadership of the principal at Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi plays a central role in enhancing the effectiveness of Islamic education as a discipline.

The principal implements visionary, collaborative, and adaptive leadership, builds an academic and religious culture, encourages collaboration between teachers, students, parents, and stakeholders, and adapts learning strategies and curriculum to the demands of modernization. This approach strengthens academic discipline, understanding of Islamic values, learning innovation, and program sustainability, making the madrasah responsive, innovative, and capable of producing intelligent, moral, and competitive graduates.

Keywords: Principal Leadership, Islamic Education, Learning Effectiveness

PENDAHULUAN

Fenomena kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pendidikan Islam menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi efektivitas pembelajaran dan penguatan pendidikan sebagai disiplin ilmu di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi. Secara sosial, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter, nilai-nilai keagamaan, dan kompetensi akademik peserta didik (Salsabila, 2022, Setiawan et al., 2024). Observasi di lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menetapkan arah pengelolaan kurikulum, pembinaan guru, serta pengembangan program-program keagamaan yang terintegrasi dengan akademik (Ali, 2022; Setiawan & Azhari, 2025). Masyarakat sekitar madrasah, termasuk orang tua dan tokoh agama, menaruh harapan besar terhadap kepemimpinan kepala sekolah karena dampaknya secara langsung terlihat pada kualitas lulusan dan reputasi Lembaga (Fauzi et al., n.d. Prabowo et al., 2024).

Selain itu, data sosial mengindikasikan adanya interaksi yang intens antara kepala sekolah dengan guru, siswa, dan stakeholder pendidikan lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan disiplin ilmu ainul et al., (2025). Tantangan yang dihadapi antara lain perubahan perilaku siswa, tuntutan kompetensi akademik yang terus meningkat, serta kebutuhan inovasi dalam metode pembelajaran (Fauziyah, 2022). Dalam konteks ini, kepemimpinan yang efektif ditandai dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menegakkan standar akademik dan keagamaan secara konsisten (Edris, n.d.) Fakta sosial tersebut menegaskan bahwa efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan yang mampu menjembatani nilai-nilai tradisional keagamaan dengan tuntutan modernisasi pendidikan.

Beberapa penelitian sebelumnya menjadi landasan penting dalam memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu. Zahroh, (2022) menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah

yang visioner dan partisipatif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pengembangan disiplin ilmu di madrasah. Penelitian tersebut menemukan bahwa kepala sekolah yang aktif dalam pembinaan guru dan pengembangan kurikulum memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa serta penerapan nilai-nilai pendidikan Islam secara menyeluruh. Selanjutnya, Si'arudin, (2022) menyoroti hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan efektivitas implementasi program pendidikan Islam di tingkat madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu menginspirasi, memfasilitasi kolaborasi, dan mendorong inovasi akademik dapat memperkuat kedisiplinan akademik serta kompetensi religius siswa.

Selain itu, penelitian oleh Soleha, (2022) mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam memengaruhi pengelolaan sumber daya pendidikan, termasuk guru, kurikulum, dan fasilitas, sehingga tercipta sistem pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Ketiga penelitian ini secara konsisten menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dan pedagogis dalam membentuk pendidikan Islam yang efektif sebagai disiplin ilmu. Fakta ini menjadi pijakan penting untuk menelusuri praktik kepemimpinan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong peningkatan kualitas akademik dan religius peserta didik.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengintegrasikan kepemimpinan kepala sekolah dengan upaya peningkatan efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu secara menyeluruh di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menekankan aspek kepemimpinan secara umum atau pada satu dimensi tertentu, penelitian ini menekankan sinergi antara kepemimpinan visioner, pembinaan guru, pengelolaan kurikulum, dan penguatan nilai-nilai religius dalam menciptakan disiplin ilmu yang efektif (Setiawan & Ekaningsih, 2025). Novelty lain terlihat pada konteks lembaga yang spesifik, yakni madrasah yang berbasis pesantren, sehingga memberikan gambaran praktik nyata yang lebih aplikatif dan kontekstual dibanding studi-studi terdahulu.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan yang menyoroti interaksi sosial antara kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat sekitar, sehingga mampu mengungkap mekanisme pengelolaan pendidikan Islam yang selama ini kurang diperhatikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan teoretis mengenai kepemimpinan dalam pendidikan Islam, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pengelolaan lembaga pendidikan berbasis nilai keislaman dan peningkatan kualitas akademik secara holistik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi. Argumen kuat yang mendasari penelitian ini adalah bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah secara langsung memengaruhi pengelolaan kurikulum, pembinaan guru, dan penguatan nilai-nilai religius, sehingga berdampak pada peningkatan kompetensi akademik dan spiritual

siswa. Berdasarkan penelitian internasional terkini, masih terdapat research gap terkait bagaimana kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren mampu mengintegrasikan kepemimpinan visioner dengan praktik akademik dan nilai religius secara. Kontribusi artikel ini terletak pada penyajian model kepemimpinan yang aplikatif dan kontekstual, yang tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga pedagogis dan strategis, sehingga memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam secara holistik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini bukan pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada pemahaman mendalam mengenai praktik kepemimpinan, interaksi sosial, serta strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam mengelola kurikulum, pembinaan guru, dan penguatan nilai-nilai religius di lingkungan madrasah (Setiawan, Prabowo, et al., 2024). Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, serta beberapa siswa dan perwakilan orang tua, yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan madrasah. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terkait kebijakan, program, dan catatan akademik madrasah (Sari et al., 2022; Sulistiyo, 2023).

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang gaya kepemimpinan, strategi pengelolaan, dan tantangan yang dihadapi kepala sekolah, sementara observasi partisipatif digunakan untuk memantau interaksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa serta implementasi strategi pembelajaran yang mendukung disiplin ilmu (Abdussamad & Sik, 2021). Studi dokumentasi meliputi analisis dokumen kurikulum, program pembinaan guru, dan laporan evaluasi akademik untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. (Roosinda et al., 2021)

Analisis data dilakukan dengan metode koding terbuka, koding aksial, dan koding selektif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang mencerminkan efektivitas kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu (Hasan et al., 2025). Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, sedangkan keabsahan temuan diperkuat dengan member checking kepada narasumber. Dengan metode ini, penelitian mampu menghadirkan gambaran yang utuh mengenai kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap penguatan pendidikan Islam di madrasah, sekaligus menyoroti praktik-praktik inovatif, tantangan yang dihadapi, dan strategi strategis yang dapat direkomendasikan untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren secara berkelanjutan (Alaslan, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penguatan Budaya Akademik dan Religius di Lingkungan Madrasah

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan Islam adalah bagaimana membentuk budaya akademik yang kuat sekaligus mempertahankan nilai-nilai religius di lingkungan madrasah. Banyak lembaga pendidikan menghadapi kesulitan dalam menyeimbangkan tuntutan akademik dengan penguatan karakter dan nilai keislaman, sehingga diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menumbuhkan budaya belajar yang konsisten dan religius. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi memainkan peran strategis dalam membangun lingkungan belajar yang mendorong kedisiplinan akademik sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Kepala sekolah secara rutin menyelenggarakan kegiatan pengajian, diskusi ilmiah, dan evaluasi pembelajaran, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik siswa tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual dan tanggung jawab moral. Hasil wawancara dengan salah satu guru menunjukkan bukti nyata dari praktik ini:

"Setiap minggu, kepala sekolah memimpin pengajian dan sesi diskusi ilmiah.

Kegiatan ini membuat siswa terbiasa berpikir kritis sambil tetap menjaga nilai-nilai agama. Kami melihat perkembangan nyata dalam kedisiplinan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan akhlak"

Hasil wawancara lain dari beberapa guru dan siswa konsisten dengan temuan ini, menegaskan bahwa penguatan budaya akademik dan religius tidak hanya dilakukan melalui pengajaran formal di kelas, tetapi juga melalui kegiatan rutin yang melibatkan partisipasi aktif seluruh civitas madrasah. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengamalkan nilai-nilai Islam, sedangkan guru merasa terbantu dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan sejalan dengan visi pendidikan Islam di madrasah. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama dalam membangun budaya akademik dan religius yang berkelanjutan, yang menjadi fondasi penting bagi efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu.

Kolaborasi antara Kepala Sekolah, Guru, dan Stakeholder Mendukung Keberlanjutan Program

Salah satu tantangan yang kerap muncul dalam pengelolaan pendidikan Islam adalah bagaimana memastikan keberlanjutan program pembelajaran dan penguatan disiplin ilmu di madrasah. Banyak program pendidikan yang efektif di awal implementasi, tetapi mengalami kendala karena kurangnya dukungan dari berbagai pihak terkait, baik guru, siswa, orang tua, maupun masyarakat. Dalam konteks Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi, penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah memainkan peran sentral dalam membangun kolaborasi yang erat

dengan semua stakeholder pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya mengarahkan guru dan siswa, tetapi juga melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan Islam. Pendekatan kolaboratif ini memastikan bahwa semua pihak memiliki komitmen yang sama dalam menjaga kualitas pembelajaran, mendukung penguatan disiplin ilmu, dan menciptakan kesinambungan program pendidikan secara menyeluruh.

Hasil wawancara dengan salah satu guru mendukung temuan ini:

“Kepala sekolah selalu mengajak kami berdiskusi dan melibatkan orang tua serta tokoh masyarakat dalam perencanaan kegiatan. Dengan adanya komunikasi yang terbuka dan kerja sama yang baik, setiap program dapat berjalan lancar dan berkelanjutan. Kami merasa lebih didukung dan siswa pun lebih termotivasi”

Seluruh wawancara yang dilakukan dengan guru, siswa, dan perwakilan orang tua konsisten menegaskan bahwa kolaborasi yang dibangun kepala sekolah meningkatkan dukungan sosial, mempermudah implementasi kurikulum, serta memperkuat efektivitas pendidikan Islam di madrasah. Interaksi yang sinergis ini tidak hanya membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan semua pihak terhadap program pendidikan, sehingga keberlanjutan dan kualitas pembelajaran dapat terjaga. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah merupakan faktor utama dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu di lingkungan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi.

Untuk mempermudah pemahaman pembaca mengenai peran kepala sekolah dalam membangun kolaborasi, peneliti menyajikan indikator utama yang mencerminkan keterlibatan semua pihak dalam mendukung keberlanjutan program



pendidikan. Indikator ini dirancang untuk menunjukkan bagaimana komunikasi, partisipasi, dan dukungan stakeholder berkontribusi pada efektivitas pendidikan Islam di madrasah, sehingga pembaca dapat melihat hubungan sinergis secara visual melalui gambar indikator berikut.

Gambar 1. Keterlibatan Stakeholder dalam Program Pendidikan

Indikator kolaborasi menunjukkan bahwa keberhasilan program pendidikan Islam di madrasah sangat bergantung pada sinergi antara kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Keterlibatan aktif guru dan siswa memastikan kualitas pembelajaran, sementara dukungan orang tua dan masyarakat memperkuat keberlanjutan program. Komunikasi terbuka dan koordinasi yang efektif menjadi penghubung semua pihak, menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama. Dengan demikian, indikator ini menegaskan bahwa kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi.

Pemanfaatan Strategi Kepemimpinan Adaptif dalam Menghadapi Tantangan Modernisasi Pendidikan

Salah satu permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam saat ini adalah tantangan modernisasi pendidikan, di mana perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, dan tuntutan kompetensi abad ke-21 menuntut kepala sekolah untuk mampu menyesuaikan strategi kepemimpinan mereka. Tanpa kepemimpinan yang adaptif, madrasah berisiko tertinggal dan kurang relevan dengan kebutuhan siswa modern, sementara tetap harus mempertahankan nilai-nilai keislaman dan kualitas akademik. Penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi menerapkan strategi kepemimpinan adaptif, yang meliputi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, integrasi metode inovatif, serta penyesuaian kurikulum agar relevan dengan perkembangan zaman. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa serta menjaga keseimbangan antara pembelajaran akademik dan pembinaan nilai-nilai religius. Hasil wawancara dengan salah satu guru menegaskan temuan ini:

“Kepala sekolah selalu mendorong kami untuk memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar, seperti menggunakan media digital dan platform pembelajaran online. Ini membuat siswa lebih tertarik dan memahami materi tanpa mengurangi nilai-nilai agama yang kami tanamkan”

Wawancara tambahan dengan guru lain dan beberapa siswa menunjukkan kesamaan pandangan, bahwa strategi adaptif kepala sekolah membuat madrasah lebih

responsif terhadap perubahan zaman, memperluas metode pengajaran, dan tetap mempertahankan budaya religius. Seluruh responden menyatakan bahwa kepemimpinan adaptif ini mendorong inovasi kurikulum yang relevan, mempermudah pembelajaran berbasis teknologi, dan membantu madrasah tetap kompetitif secara akademik sekaligus menjaga nilai-nilai keislaman. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan adaptif kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam menghadapi modernisasi pendidikan, yang mendukung efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam Banyuwangi.

Pembahasan

Penguatan Budaya Akademik dan Religius di Lingkungan Madrasah

Interpretasi dari temuan penguatan budaya akademik dan religius menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak sekadar bersifat administratif, tetapi juga strategis dan pedagogis dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu. Praktik rutin seperti pengajian, diskusi ilmiah, dan evaluasi pembelajaran mencerminkan penerapan prinsip-prinsip transformational leadership yang dikemukakan Pratama, (2021), di mana pemimpin mampu menginspirasi, memotivasi, dan menumbuhkan kesadaran moral serta akademik pada seluruh anggota organisasi. Dengan pendekatan ini, kepala sekolah mampu menumbuhkan budaya belajar kolaboratif dan kritis yang selaras dengan teori social learning dari Ariansyah, (2021) di mana siswa belajar melalui observasi dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang dilakukan guru dan kepala sekolah. Selain itu, penguatan nilai-nilai religius dalam kegiatan akademik sejalan dengan konsep servant leadership yang dikemukakan Abas et al., (2023), di mana pemimpin menempatkan kepentingan pengembangan peserta didik dan kesejahteraan komunitas sebagai prioritas utama, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan berkelanjutan. Secara konseptual, hal ini juga mendukung teori learning organization dari Azmi et al., (2024), yang menekankan pentingnya pembelajaran berkesinambungan, refleksi, dan kolaborasi dalam meningkatkan kapasitas akademik serta disiplin ilmu. Dengan demikian, penguatan budaya akademik dan religius melalui kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membangun kesadaran spiritual, etika, dan tanggung jawab moral siswa. Implementasi strategi-strategi ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu mengintegrasikan aspek akademik dan religius secara simultan, menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang adaptif, berkelanjutan, dan memiliki karakteristik disiplin ilmu yang kuat.

Kolaborasi antara Kepala Sekolah, Guru, dan Stakeholder Mendukung Keberlanjutan Program

Interpretasi dari temuan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan stakeholder menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan program pendidikan Islam dan penguatan disiplin ilmu di madrasah. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan administratif, tetapi juga sebagai fasilitator komunikasi dan kerja sama antara semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Perspektif teoritis yang relevan dengan temuan ini antara lain teori distributed leadership yang dikemukakan Hidayat & Riyannor, (2023), yang menekankan bahwa kepemimpinan efektif terjadi ketika tanggung jawab dan peran dibagi di antara berbagai anggota organisasi, sehingga menghasilkan keputusan dan tindakan yang lebih adaptif serta berkelanjutan. Selain itu, temuan ini sejalan dengan konsep stakeholder theory dari Sanjaya, (2022), yang menekankan pentingnya melibatkan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama, termasuk peningkatan kualitas pendidikan.

Dari perspektif teori organisasi pembelajaran Hamid & Purnomo, (2025), kolaborasi yang dibangun secara sistematis memungkinkan pertukaran pengetahuan, praktik terbaik, dan pengalaman di antara guru dan stakeholder, sehingga mendorong inovasi pembelajaran dan penguatan disiplin ilmu. Dengan pendekatan kolaboratif ini, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang partisipatif, meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab seluruh pihak, serta memastikan keberlanjutan program pendidikan secara konsisten. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang memprioritaskan kolaborasi strategis dan partisipatif tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat fondasi institusi pendidikan Islam agar mampu beradaptasi, berkembang, dan mempertahankan kualitas akademik serta nilai religius secara simultan.

Pemanfaatan Strategi Kepemimpinan Adaptif dalam Menghadapi Tantangan Modernisasi Pendidikan

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif merupakan faktor krusial dalam menjaga relevansi pendidikan Islam di era modern. Kepala sekolah tidak hanya mengelola aspek administratif, tetapi juga menyesuaikan strategi kepemimpinan dengan perubahan teknologi, tuntutan kurikulum abad ke-21, dan kebutuhan belajar siswa modern, tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman. Perspektif teoritis yang mendukung temuan ini antara lain teori adaptive leadership yang dikemukakan Ghofur et al., (2025), yang menekankan kemampuan pemimpin untuk mengidentifikasi tantangan perubahan dan menyesuaikan strategi agar organisasi tetap efektif. Strategi adaptif ini juga selaras dengan konsep instructional

leadership Apiyani, (2024), di mana pemimpin pendidikan bertanggung jawab meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan inovasi kurikulum dan integrasi teknologi.

Selain itu, pendekatan ini mendukung prinsip 21st Century Skills Framework Nurazizah et al., (2025), yang menekankan penguasaan literasi digital, kreativitas, dan pemikiran kritis sebagai kompetensi penting bagi peserta didik. Implementasi kepemimpinan adaptif memungkinkan guru untuk memanfaatkan media digital dan metode inovatif, meningkatkan motivasi siswa, dan menyeimbangkan pembelajaran akademik dengan penguatan nilai religius, sebagaimana ditegaskan dalam teori holistic education Kibtiyah, (2022), yang menekankan pengembangan potensi intelektual, emosional, dan spiritual secara simultan. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan adaptif kepala sekolah tidak hanya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, tetapi juga memperkuat daya saing akademik madrasah, menjaga nilai-nilai religius, serta menjadikan lembaga pendidikan Islam sebagai institusi yang responsif, inovatif, dan berkelanjutan di tengah dinamika modernisasi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Darussalam Banyuwangi memiliki peran sentral dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin strategis yang membangun budaya akademik dan religius, memastikan kolaborasi yang erat antara guru, siswa, orang tua, dan stakeholder, serta menerapkan strategi kepemimpinan adaptif dalam menghadapi tantangan modernisasi pendidikan. Penguatan budaya akademik dan religius melalui kegiatan rutin seperti pengajian, diskusi ilmiah, dan evaluasi pembelajaran terbukti menumbuhkan kedisiplinan akademik sekaligus memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam oleh siswa. Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan stakeholder memastikan keberlanjutan program pendidikan dan memperkuat dukungan sosial serta rasa kepemilikan semua pihak terhadap pembelajaran.

Sementara itu, strategi kepemimpinan adaptif memungkinkan madrasah menyesuaikan metode pembelajaran, integrasi teknologi, dan inovasi kurikulum agar tetap relevan dengan tuntutan abad ke-21, tanpa mengorbankan nilai-nilai religius dan kualitas akademik. Secara teoritis, temuan ini menunjukkan konsistensi dengan konsep transformational leadership, servant leadership, distributed leadership, adaptive leadership, instructional leadership, serta prinsip-prinsip learning organization dan holistic education. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan Islam di madrasah, yang mampu mengintegrasikan aspek akademik dan religius, mendorong

inovasi, membangun kolaborasi, serta menjaga relevansi pendidikan di tengah dinamika modernisasi. Dengan demikian, kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan adaptif menjadi fondasi utama bagi madrasah untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M. G., Monoarfa, V., & Tantawi, R. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Efektivitas Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pegawai Sekecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 1199–1208.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- AINUL, M. O. H. A. Y., Purwantara, R. A., & Khaudli, M. I. (2025). Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Manajemen Pesantren: Sintesis Epistemologis Antara Tradisi Tura?, Nilai Syariah, Dan Ilmu Kontemporer. *Educational Leadership Journal*, 6(01), 110–121.
- Alaslan, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Center for Open Science.
- ALI, M. (2022). *KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEJEMBANGKAN BUDAYA RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022*. INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI.
- Apiyani, A. (2024). Efektivitas Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Madrasah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 238–244.
- Ariansyah, A. W. (2021). Kontribusi Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Pada Peningkatan Mutu Sistem Pendidikan Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021. INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI.
- Azmi, A., Daulay, M. I., & Witarsa, R. (2024). Pengaruh Pola Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Sikap Dan Profesionalisme Guru Dalam Mengajar Di Sdn 3 Mengkopot. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3895–3910.
- EDRIS, A. (n.d.). *PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2020/2021*.
- Fauzi, A., Rofiq, A., & Wafa, A. (n.d.). Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di MA Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Instructional Development Journal*, 7(2), 380–392.
- FAUZIYAH, L. (2022). *STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF DAN PRESTASI MELALUI KELAS UNGGULAN DI MA AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021-2022*. INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG

BANYUWANGI.

- Ghofur, M., Arrosyad, F. H., & Khaudli, M. I. (2025). An OPTIMIZATION OF WORK PLAN DEVELOPMENT FOR ISLAMIC BOARDING SCHOOLS ANALYSIS OF STEPS, CHALLENGES, AND IMPLEMENTATION SOLUTIONS. *Educational Leadership Journal*, 6(01), 122–132.
- Hamid, A., & Purnomo, M. S. (2025). THE ROLE OF THE PRINCIPAL AS A HUMAN RESOURCE MANAGER IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION AT SUNAN AMPEL JUNIOR HIGH SCHOOL, BANYUWANGI. *Educational Leadership Journal*, 6(01), 101–109.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hidayat, R., & Riyannor, M. (2023). Pembinaan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 93–113.
- Kibtiyah, M. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Guru Di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 27–48.
- Nurazizah, A. P., Maryati, M., & Munafiah, N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Efektivitas Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah negeri 4 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2. D), 34–41.
- Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation of the implementation of quality management system to improve school accreditation in academic transformation. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 50–57.
- PRATAMA, A. S. (2021). *MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU SISWA SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH (SPM) ULYA MADRASAH DINIYYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021*. INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- SALSABILA, R. N. (2022). *Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah di MA Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022*. INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI.
- Sanjaya, A. (2022). *MANAJEMEN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023*.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Setiawan, A., Al Fawaz, A. H. S., & Ilmi, R. M. (2024). Instagram Sebagai Sarana Dakwah

Kreatif untuk Merangkul Generasi Muda di Madrasah. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 403–411.

Setiawan, A., & Azhari, A. K. (2025). PEMBINAAN KEPEMIMPINAN MELALUI ORGANISASI KESISWAAN DI MADRASAH. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 99–114.

Setiawan, A., & Ekaningsih, L. A. F. (2025). Education Financing Management in the Digital Era: An Analysis of the Role of Virtual Accounts Tuition Payments in Islamic Boarding School. *Proceeding: Islamic Education Management International Conference*, 1(1), 1-15.

Setiawan, A., Prabowo, G., & Aimah, S. (2024). PENTINGNYA PENJAMINAN MUTU TERPADU DALAM MEWUJUDKAN IDENTITAS PENDIDIKAN UNGGUL MELALUI AKREDITASI. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 322–331.

SI'ARUDIN, M. (2022). *KEPEMIMPINAN PUBLIK KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI TAHUN PELAJARN 2021\2022*. INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI.

SOLEHA, N. U. R. (2022). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTS AL-AMIRIYYAH DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022*. INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI.

Sulistyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.

ZAHROH, D. R. (2022). *STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA PROGRAM TAHFIDZ DI MTS AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG*. INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI.